



PANDUAN PENAMPILAN DIRI MAHASISWA POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

**Politeknik Pariwisata Batam
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pedoman Penampilan Diri Mahasiswa Kampus Politeknik Pariwisata Batam ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai acuan bagi seluruh mahasiswa dalam menjaga kerapihan penampilan, etika berbusana, serta citra diri yang profesional sesuai dengan standar dunia kerja industri pariwisata dan hospitality.

Sebagai institusi pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan, Politeknik Pariwisata Batam menempatkan penampilan diri sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi mahasiswa. Penampilan yang rapi, sopan, dan profesional bukan hanya mencerminkan etika akademik, tetapi juga menjadi bagian dari pembelajaran budaya pelayanan yang berkelas dan beretika tinggi.

Melalui pedoman ini, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang jelas mengenai standar penampilan pribadi yang sesuai dengan lingkungan kampus dan kebutuhan dunia industri. Semoga panduan ini dapat menjadi referensi praktis sekaligus pembentuk kebiasaan positif yang mendukung reputasi personal, institusi, serta dunia pariwisata Indonesia.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Batam, 11 September 2020

Hormat Kami,

Tim Penyusun

PEDOMAN PENAMPILAN DIRI MAHASISWA

Pedoman ini merupakan dokumen normatif yang berlaku secara resmi dan mengikat bagi seluruh mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam dalam mengatur standar penampilan diri, tata busana, dan aspek representasi visual mahasiswa dalam seluruh aktivitas akademik maupun non-akademik yang berada di bawah naungan institusi. Setiap mahasiswa wajib mematuhi ketentuan yang tercantum dalam pedoman ini sebagai bagian dari pelaksanaan disiplin akademik, tata tertib kemahasiswaan, dan pelaksanaan etika profesional sesuai dengan karakter pendidikan vokasional di bidang pariwisata dan hospitaliti.

Pedoman ini ditetapkan untuk memastikan keseragaman penerapan standar penampilan diri yang sesuai dengan nilai-nilai institusi, norma profesional dunia kerja, serta prinsip kesopanan dan etika visual yang relevan dengan reputasi akademik dan citra institusional. Ketentuan-ketentuan di dalam dokumen ini berlaku selama mahasiswa menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan kampus, baik yang dilaksanakan di lingkungan internal Politeknik Pariwisata Batam maupun kegiatan di luar kampus sebagai bentuk representasi mahasiswa terhadap institusi.

Pelanggaran terhadap ketentuan penampilan diri yang tercantum dalam dokumen ini akan dikenakan tindakan pembinaan, peringatan administratif, atau sanksi lainnya sesuai dengan tingkat pelanggaran dan berdasarkan mekanisme penegakan aturan yang berlaku di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

Dengan ditetapkannya pedoman ini, tidak diperkenankan adanya interpretasi atau penerapan yang menyimpang dari ketentuan yang telah diatur, kecuali apabila terdapat persetujuan resmi dari pihak berwenang berdasarkan ketentuan administratif yang sah. Seluruh mahasiswa diharapkan untuk membaca, memahami, dan mematuhi isi pedoman ini secara menyeluruh sebagai perwujudan komitmen terhadap tata normatif institusi, kedisiplinan personal, serta integritas akademik dan profesional.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih sistematis, berikut ini merupakan penjelasan rinci terkait setiap ketentuan yang telah ditetapkan dalam pedoman ini. Uraian poin per poin disusun dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami secara jelas syarat, batasan, serta ekspektasi penampilan diri dalam berbagai konteks kegiatan akademik.

1. PEKAN TEORI

Berikut adalah aturan berbusana selama pekan teori yang wajib dipatuhi oleh seluruh mahasiswa di setiap Program Studi sebagai bagian dari tata tertib akademik dan standar penampilan profesional. Ketentuan ini berlaku untuk setiap kegiatan pembelajaran teori di lingkungan kampus, termasuk aktivitas di dalam ruang kuliah, kegiatan akademik resmi, serta interaksi formal yang dilakukan selama periode pekan teori berlangsung.



Gambar 1. Seragam pekan teori

HARI SENIN - RABU

a. Atasan

Atasan wajib mengenakan kemeja berwarna kuning buluh sebagai standar busana resmi selama pekan teori. Kemeja tersebut harus dipadukan dengan

dasi berwarna hitam serta jas almamater yang memiliki logo Politeknik Pariwisata Batam sebagai identitas institusional yang dipasang sesuai ketentuan.

Bagi yang mengenakan jilbab, jilbab wajib berwarna hitam polos dan dikenakan dengan rapi serta menutup rambut secara sempurna sesuai kaidah penampilan profesional beretika.



Gambar 2. Standar Atasan Seragam Teori Hari Senin hingga Rabu

b. Bawahan

Mahasiswa pria, wajib mengenakan celana panjang berwarna hitam polos tanpa motif dengan potongan rapi dan tidak ketat. Celana harus menutup mata kaki dengan tampilan profesional serta tidak berbahan jeans atau bahan kasual lainnya.

Untuk mahasiswa wanita, wajib mengenakan rok hitam polos tanpa motif dengan panjang minimal sebatas lutut dan tidak diperbolehkan di atas lutut. Rok harus jatuh dengan rapi dan sopan sesuai etika penampilan akademik.

c. Sepatu

Seluruh mahasiswa wajib mengenakan sepatu pantofel berwarna hitam yang tertutup dan motif polos. Sepatu harus bersih, rapi, tidak aus berlebihan,

serta tidak digantikan dengan jenis sepatu lain seperti sneakers, canvas, sandal, maupun sepatu olahraga.



Gambar 3. Standar Bawahan & Sepatu Seragam Teori Hari Senin hingga Rabu

HARI KAMIS

Pada hari Kamis, seluruh mahasiswa wajib mengenakan atasan batik sebagai bentuk penghormatan terhadap budaya nasional serta identitas khas Nusantara.



Gambar 4. Standar Bawahan & Sepatu Seragam Teori Hari Kamis

Batik yang digunakan harus berwarna dan berpola sopan, tidak mencolok berlebihan, dan dikenakan dengan rapi. Untuk bawahan, mahasiswa wajib mengenakan celana panjang hitam polos tanpa motif bagi pria, dan rok atau celana panjang hitam polos tanpa motif bagi wanita sesuai ketentuan kesopanan berbusana.

Adapun standar alas kaki pada hari Kamis bersifat lebih fleksibel, yaitu sepatu bebas namun tetap rapi dan tertutup, tidak diperkenankan menggunakan sandal, sepatu terbuka, atau alas kaki kasual yang tidak sesuai dengan standar kerapihan dan etika penampilan akademik.

HARI JUMAT

Pada hari Jumat, seluruh mahasiswa wajib mengenakan pakaian set melayu sesuai ketentuan tradisi budaya dan norma kesopanan berbusana. Pakaian set melayu yang dimaksud mencakup atasan dan bawahan dengan model dan panjang yang sesuai standar formal, serta dikenakan dengan tampilan rapi dan sopan.



Gambar 4. Standar Bawahan & Sepatu Seragam Teori Hari Jumat

Untuk alas kaki, mahasiswa diperkenankan menggunakan sepatu bebas namun tetap rapi, tertutup, dan serasi dengan busana yang dikenakan. Penggunaan sandal ataupun alas kaki kasual lainnya tetap tidak diperbolehkan.

2. PEKAN PRAKTIKUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DIVISI KAMAR

a. Front Office

Untuk kegiatan praktikum pada section Front Office, mahasiswa Program Studi Manajemen Divisi Kamar wajib mengenakan seragam yang sama sebagaimana digunakan selama pekan teori. Seragam tersebut harus dikenakan dalam kondisi bersih, rapi, dan sesuai aturan penampilan yang berlaku, dengan penggunaan jas almamater dan kemeja berwarna kuning sebagai identitas resmi institusional.



Gambar 5. Standar Seragam Praktikum Section Front Office

b. Housekeeping & Laundry

Untuk kegiatan praktikum pada *section Housekeeping* dan *Laundry*, mahasiswa Program Studi Manajemen Divisi Kamar wajib mengenakan seragam dengan ketentuan warna yaitu atasan berupa baju berwarna cokelat muda dan bawahan berupa celana panjang berwarna cokelat yang lebih tua. Kombinasi warna ini digunakan sebagai identitas visual operasional Housekeeping dan Laundry yang ditetapkan oleh Program Studi serta mencerminkan standar profesional yang selaras dengan praktik industri perhotelan.



Gambar 5. Standar Seragam Praktikum *Section Housekeeping* dan *Laundry*

PROGRAM STUDI MANAJEMEN TATA HIDANGAN

Selama kegiatan praktikum pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan, mahasiswa wajib mengenakan atasan berupa kemeja berwarna biru royal yang dipadukan dengan rompi berwarna hitam sebagai elemen formal untuk memperkuat kesan profesional dan berwibawa dalam pelayanan. Khusus bagi mahasiswa semester 5 yang berada pada level manajer wajib menggunakan Jas. Perbedaan kewajiban penggunaan Jas ini mencerminkan peran struktural dalam hierarki operasional serta tanggung jawab kepemimpinan di lingkungan praktikum.



Gambar 5. Standar Seragam Praktikum Prodi Manajemen Tata Hidangan

Untuk bawahan, seluruh mahasiswa, baik pria maupun wanita, wajib menggunakan celana atau rok panjang berwarna hitam polos tanpa motif. Bawahan harus dikenakan dalam kondisi rapi, bersih, dan tidak kusut.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER

Dalam pelaksanaan kegiatan praktikum di lingkungan Program Studi Manajemen Kuliner, mahasiswa wajib menggunakan *chef jacket* resmi yang telah disediakan oleh kampus.



Gambar 5. Standar Seragam Praktikum Prodi Manajemen Kuliner

Seragam ini wajib dipadukan dengan *apron* dan *chef hat* sebagai standar higienitas dan keamanan kerja di area produksi makanan. Selain itu, mahasiswa juga wajib menggunakan safety shoes, yaitu sepatu khusus berfungsi anti-slip dan melindungi kaki dari potensi bahaya di area dapur seperti tumpahan minyak, pecahan kaca, atau benda berat.

PENUTUP

Dokumen Pedoman Penampilan Diri Mahasiswa ini berlaku sebagai standar institusional yang mengatur tata berbusana mahasiswa selama mengikuti seluruh kegiatan akademik dan praktik pembelajaran di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Setiap mahasiswa dibebankan kewajiban untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan yang ditetapkan serta menunjukkan sikap kepatuhan yang konsisten dalam penerapannya.

Institusi memiliki wewenang penuh untuk melakukan pengawasan, evaluasi, dan tindakan korektif terhadap pelanggaran yang terjadi. Ketidakpatuhan terhadap pedoman ini akan ditangani melalui mekanisme penegakan aturan internal yang telah ditetapkan secara resmi oleh lembaga.

Pedoman ini menjadi bagian dari pembentukan budaya disiplin, etika profesional, serta kesiapan mahasiswa dalam memasuki lingkungan kerja industri pariwisata yang berstandar tinggi. Dengan diterapkannya regulasi ini secara menyeluruh, diharapkan tercapai keselarasan tampilan diri yang sesuai dengan citra dan reputasi akademik Politeknik Pariwisata Batam.